

III. KARAKTERISTIK WILAYAH

A. Topografi

Tanjungsari adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan ini terdiri dari 5 desa dan 71 dusun dan terletak di bagian selatan Gunungkidul berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Pantai selatan yang masuk dalam wilayah Tanjungsari yaitu Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Watu Kodok, Pantai Drini dan Pantai Krakal. Secara administrasi, Kecamatan Tanjungsari dibagi menjadi 5 kelurahan, yaitu Desa Kemadang, Desa Kemiri, Desa Banjarejo, Desa Hargosari dan Desa Ngestirejo. Dari 5 kelurahan tersebut terdiri dari 71 padukuhan, 71 Rukun Warga (RW) dan 300 Rukun Tangga (RT). Kecamatan Tanjungsari sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Wonosari dan Kecamatan Semanu, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tepus, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Saptosari dan Kecamatan Paliyan. Kondisi Fisik Wilayah Kecamatan Tanjungsari memiliki luas wilayah 71,63 kilometer persegi dan atau 4,82 persen dari luas wilayah Kabupaten Gunungkidul. Kondisi topografi Kecamatan Tanjungsari yakni kawasan berupa perbukitan karst dengan lapisan tanah yang tipis, memiliki kelerengan di atas 40 % serta pada ketinggian antar 100 – 300 meter di atas permukaan laut. Kawasan ini merupakan wilayah pengembangan Gunung Seribu (*Duizon gebergton* atau *Zuider gebergton*), dengan ketinggian 0 – 300 meter di atas permukaan laut. Batuan dasar pembentuknya berupa batu kapur dengan ciri khas bukit-bukit kerucut (*Conical*

limestone) dan merupakan kawasan karst. Jenis tanah di Jalur Jalan Lintas Selatan Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari ini kompleks latosol dan mediteran merah, dengan batuan induk batuan gamping, bentuk wilayah bergelombang sampai berbukit. Secara morfologis daerah pegunungan selatan ini adalah satuan pegunungan kerucut, meliputi daerah sebelah timur Parangtritis memanjang ke timur melewati daerah Baron, terus ke arah timur melewati Punung hingga ke daerah Pacitan. Daerah ini tersusun oleh bukit–bukit kecil berbentuk kerucut, tersusun oleh batu gamping, baik batu gamping terumbu maupun batu gamping klastik yang lain. Bentuk topografi wilayah ini yaitu bergelombang sampai berbukit berbukit (BPS2017).



Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Tanjungsari

B. Iklim

Curah hujan rata-rata Kabupaten GunungKidul pada tahun 2007 sebesar 1720,86 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 115 hari per tahun. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober- Nopember dan berakhir pada bulan Mei-Juni

setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-februari. Suhu rata-rata harian 27,7 °C, Suhu minimum 23,2 °C dan suhu maksimum 32,4 °C. Kelembapan nisbi di Kecamatan Tanjungsari berkisar 80% - 85%. Kelembapan nisbi dipengaruhi oleh musim. Kelembapan tertinggi terjadi pada bulan Januari - Maret, Sedangkan terendah terjadi pada bulan September (BPS Gunungkidul,2017)